

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti menggunakan teori analisis semiotika John Fiske, dapat disimpulkan bahwa penulis menemukan representasi kekerasan verbal dalam film Rumah untuk Alie. Representasi kekerasan verbal yang telah ditemukan oleh penulis dalam film Rumah untuk Alie terdiri dari 3 bentuk yaitu penyerangan karakter, pengutukan, dan kata-kata jorok. Hasil representasi kekerasan verbal yang ditemukan oleh peneliti dalam film ini tidak hanya sekadar penggambaran secara harfiah, tetapi juga terdapat unsur-unsur lain yang bersifat *intangible* (tidak terlihat) yang mendukung adanya representasi kekerasan verbal yang dimaksudkan oleh peneliti.

Representasi kekerasan verbal yang ditampilkan dalam penelitian ini terdiri dari unsur realitas, representasi, dan ideologi. Unsur realitas sendiri menampilkan hal-hal yang bersifat visual dan dapat dilihat secara langsung. Bentuk-bentuk kekerasan verbal paling banyak terlihat dalam unsur ini. Unsur representasi menampilkan hal-hal yang memerlukan pendalaman lebih terhadap aspek-aspek sinematografi yang digunakan dalam film. Hal-hal pendukung seperti atmosfer dan ambians pendukung kekerasan verbal dapat ditemukan dalam unsur ini. Unsur ideologi menampilkan nilai-nilai apa yang digunakan dalam film dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat memengaruhi perilaku tokoh dalam sebuah film. Ideologi

sendiri dapat menjadi latar belakang mengapa bentuk-bentuk kekerasan verbal dapat terjadi.

Ideologi yang melatarbelakangi bentuk-bentuk kekerasan verbal dalam film ini adalah ideologi patriarki. Jika dikaitkan dengan film *Rumah untuk Alie*, ideologi patriarki menempatkan laki-laki pada posisi kekuasaan yang dominan. Karena mayoritas anggota keluarga Alie adalah laki-laki, maka memungkinkan ideologi ini menjadi latar belakang dari bentuk-bentuk kekerasan verbal yang terjadi dalam film ini. Alie sebagai korban tentu saja menjadi tersisihkan dan merasa dirugikan.

5.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian komunikasi yang lain atau bahkan menggunakan metode penelitian yang berbasis pada aspek psikologi. Hal ini dapat menciptakan hasil-hasil penelitian baru yang kemudian dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam topik pembahasan kekerasan verbal. Peneliti juga berharap penelitian selanjutnya akan lebih berfokus pada *scope* pembahasan kekerasan verbal yang lebih spesifik dalam ranah dan konteks yang berbeda.

Hasil yang didapat oleh peneliti dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi betapa berbahayanya kekerasan verbal dalam lingkup keluarga. Melalui unsur-unsur yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya dapat terlihat jelas bagaimana representasi kekerasan verbal dalam film Rumah untuk Alie dan menjadi peringatan bagi kita semua untuk tidak melakukan tindakan tidak terpuji tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari. Analisis semiotika menawarkan analisis secara eksplisit dan implisit sehingga pembaca dapat mengetahui bahwa selain representasi yang terlihat secara langsung, ada juga representasi yang tidak terlihat secara langsung sehingga membutuhkan analisis yang mendalam untuk dapat menemukan makna dibalik penggunaan mekanisme yang ada dalam film Rumah untuk Alie.